

ABSTRAK

Fajar Tri Kesuma, NIM. 3212411019 “Analisis Penggunaan Dana Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 Di Desa Bagan Serdang Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020-2024” Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan dana desa dalam pembangunan infrastruktur di Desa Bagan Serdang, Kabupaten Deli Serdang, pada tahun 2020-2024, serta mengidentifikasi faktor-faktor penghambatnya berdasarkan ketentuan Undang-Undang No. 3 Tahun 2024. Metode yang digunakan adalah penelitian hukum normatif empiris dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui tahap reduksi, penyajian, dan verifikasi untuk memperoleh gambaran yang komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan dana desa di Desa Bagan Serdang pada tahun 2020-2024 telah diarahkan untuk pembangunan infrastruktur seperti, jalan rabat beton, jalan dermaga, drainase, sarana air bersih, dan tembok penahan tanah, yang secara umum sejalan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, serta kepentingan umum sebagaimana diatur dalam UU Desa 2024. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi beberapa kendala, yaitu keterbatasan anggaran yang tidak selalu seimbang dengan kebutuhan pembangunan, faktor teknis dan geografis seperti banjir rob, permasalahan lahan akibat tumpang tindih kepemilikan, dinamika sosial masyarakat yang beragam, serta faktor eksternal berupa pandemi Covid-19 yang sempat mengalihkan sebagian besar alokasi anggaran untuk program bantuan sosial. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengelolaan yang lebih adaptif, peningkatan kapasitas aparatur desa, serta partisipasi aktif masyarakat agar dana desa dapat digunakan secara optimal sesuai dengan tujuan pembangunan desa yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Desa, Penggunaan Dana, Pembangunan Infrastruktur

ABSTRACT

Fajar Tri Kesuma, NIM. 3212411019 “Analisis Penggunaan Dana Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 Di Desa Bagan Serdang Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020-2024” Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Medan.

This study aims to analyze the use of village funds in infrastructure development in Bagan Serdang Village, Deli Serdang Regency, in 2020-2024, and identify the inhibiting factors based on the provisions of Law No. 3 of 2024. The method used is empirical normative legal research with a descriptive qualitative approach. Data collection techniques used in this study are through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques are carried out through the stages of reduction, presentation, and verification to obtain a comprehensive picture. The results of the study indicate that the use of village funds in Bagan Serdang Village in 2020-2024 has been directed to infrastructure development such as concrete roads, dock roads, drainage, clean water facilities, and retaining walls, which are generally in line with the principles of transparency, accountability, and the public interest as stipulated in the 2024 Village Law. However, its implementation still faces several obstacles, namely budget limitations that are not always balanced with development needs, technical and geographical factors such as tidal flooding, land issues due to overlapping ownership, diverse social dynamics of the community, and external factors such as the Covid-19 pandemic which has diverted a large portion of the budget allocation for social assistance programs. Therefore, a more adaptive management strategy is needed, increased capacity of village officials, and active community participation so that village funds can be used optimally in accordance with the goals of sustainable village development.

Keywords: Village, Use of Funds, Infrastructure Development

